

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan dengan disajikan berupa tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

No	Hasil penelitian	Perolehan Nilai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Desain perencanaan pembelajaran	3,13	3,88	4,25
2.	Pelaksanaan pembelajaran yaitu berupa aktivitas siswa dan guru	68% dan 66,67	76% dan 73,37	88% dan 80,00
3.	Sistem evaluasi dengan menguji coba soal dengan hasil validitas, reliabilitas soal.	0,52 dan 0,65	0,55 dan 0,66	0,60 dan 0,69
4.	Hasil belajar siswa meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.	77,60, 66% dan 70,93	78,40, 73% dan 72,82	80,00, 80% dan 79,03

Adapun penjelasan dari tabel di atas yaitu sebagai berikut:

1. Desain perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu hasil pembelajaran Pendidikan Agama Buddha yang materinya beroorientasi praktik adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Adapun penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 3,13 termasuk dalam kategori sedang, siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,88 termasuk dalam kategori sedang dan pada siklus III juga mengalami peningkatan menjadi 4,25 termasuk dalam kategori baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu hasil pembelajaran Pendidikan Agama Buddha yang materinya beroorientasi praktik adalah dengan menerapkan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi. Hal ini terbukti setiap siklus

keaktifan siswa maupun guru semakin meningkat yaitu sebagai berikut: siklus I persentase rata-rata keaktifan siswa mencapai 68% dan guru 66,67, siklus II siswa mencapai 76% dan guru 73,33 siklus III siswa mencapai 88% dan guru 80,00.

3. Sistem evaluasi yang meningkatkan mutu hasil pembelajaran Pendidikan Agama Buddha yang materinya berorientasi praktik yaitu dengan memberikan penilaian dari ranah kognitif berupa tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda. Sebelum soal diberikan kepada siswa, soal diuji coba terlebih dahulu. Hasil uji coba soal dihitung dengan menggunakan program *Anates* dan diperoleh hasil mengenai validitas soal untuk siklus I yaitu 0,52, siklus II 0,55 dan siklus III 0,60. Selain validitas soal, diperoleh data berupa reliabilitas yaitu siklus I 0,65, siklus II 0,66 dan siklus III 0,69. Ranah afektif dengan menggunakan lembar observasi yang menilai afektif siswa selama pembelajaran dan dari ranah psikomotor yaitu dengan memberikan tugas praktik yang dinilai dengan menggunakan lembar observasi. Sistem evaluasi yang dilakukan di penelitian ini mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Sistem evaluasi tersebut digunakan karena sesuai dengan karakter materi meditasi dan dengan menilai 3 ranah tersebut tujuan pembelajaran materi meditasi tercapai. Hal ini terbukti, nilai siswa semakin baik di materi meditasi yang menggunakan metode demonstrasi.
4. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi pada materi yang berorientasi praktik yaitu mengalami peningkatan. Hal ini terbukti, pada penilaian siswa di ranah kognitif yaitu dengan semakin menurunnya persentase siswa yang belum tuntas. Siklus I siswa yang belum tuntas mencapai 28 % pada siklus II menurun menjadi 16% dan pada siklus III siswa yang belum tuntas 8%. Selain itu, nilai rata-rata kognitif siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu siklus I 77,60, siklus II 78,40 dan siklus III 80,00. Hasil belajar siswa di ranah

afektif juga mengalami peningkatan yaitu semakin banyak siswa yang memiliki tanggung jawab dan ketekunan dalam belajar yang lebih baik. Peningkatan hasil belajar tersebut terbukti dengan hasil rata-rata siswa yang diperoleh setiap siklusnya yaitu; siklus I mencapai 66%, siklus II 73% dan siklus III 80%.

Hasil belajar siswa yang selanjutnya adalah di ranah psikomotor juga meningkat yaitu dengan semakin banyak siswa yang telah mempraktikkan meditasi dengan tepat dan semakin meningkatnya nilai rata-rata siswa yaitu siklus I 70,93, siklus II 72,82 dan siklus III 79,03.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan kepada:

1. Guru untuk mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Guru untuk menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
3. Guru untuk menggunakan sistem evaluasi yang tepat.
4. Guru untuk mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi.
5. Siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha.
6. Siswa untuk lebih meningkatkan latihan *Vipassana Bhavana*.
7. Pihak sekolah untuk memberikan pelatihan kepada guru dan memberikan penilaian kinerja guru.
8. Peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi dengan materi yang berorientasi praktik lainnya.

